



## **EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ELEARNING BERBASIS MOODLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA PROGRAM STUDI PG-PAUD**

**Zila Razilu<sup>1)</sup>, Muh. Akbar Al Maruf<sup>1)\*</sup>**

Universitas Muhammadiyah Kendari, Kendari, Indonesia

Email: [akbarmaruf01@gmail.com](mailto:akbarmaruf01@gmail.com)

### **Abstrak**

Universitas Muhammadiyah Kendari merasakan dampak dari pandemic COVID-19 yang dimana aktivitas perkuliahan tidak diadakan di kampus akan tetapi dilaksanakan di rumah. Sesuai dengan surat edaran dari pemerintah terkait pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan secara daring. Universitas Muhammadiyah Kendari membuat ELUMAK sebagai aplikasi media pembelajaran yang dipakai oleh pihak kampus agar mahasiswa tetap menjalankan perkuliahan di tengah pandemic COVID-19. Penggunaan ELUMAK pada Program Studi PG-PAUD membuat mahasiswa menjadi lambat dalam proses perkuliahan dikarenakan mahasiswa kurang paham dalam penggunaan ELUMAK. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi jenis pertanyaan tertutup, semi tertutup, dan terbuka yang dibagikan menggunakan google form. Hasil yang dicapai bahwa pembelajaran daring tersebut masih dirasakan cukup puas dengan persentase 37,2%. Penyampaian materi dari dosen ke mahasiswa mengatakan bahwa dosen menyampaikan materi sangat baik melihat presentasi pendapat mahasiswa yang menyatakan 25,6%. Jika dipresentasikan bahwa sekitar 65,1% mahasiswa paham akan materi yang disampaikan. Kekurangan dalam pembelajaran daring menggunakan ELUMAK menunjukkan bahwa 25,6% merasakan lambat masuk / slow respon. sekitar 97,7% mahasiswa mengakses ELUMAK menggunakan handphone untuk mengakses aplikasi. Sekitar 41,9% menyatakan bahwa aplikasi ini sudah sesuai dipakai sebagai media pembelajaran. Terdapat 76,7% mahasiswa lebih memilih Google Classroom sebagai media pengganti ELUMAK untuk pembelajaran daring.

**Kata kunci:** efektifitas; elearning; media pembelajaran; moodle.

## **EFFECTIVENESS OF USING MOODLE-BASED E-LEARNING AS ONLINE LEARNING MEDIA IN PG-PAUD STUDY PROGRAM**

### **Abstract**

The University of Muhammadiyah Kendari is feeling the impact of the COVID-19 pandemic where lecture activities are not held on campus but are carried out at home. In accordance with the circular letter from the government regarding the implementation of the learning process carried out online. Universitas Muhammadiyah Kendari created ELUMAK as a learning media application used by the campus so that students continue to run lectures in the midst of the COVID-19 pandemic. The use of ELUMAK in the PG-PAUD Study Program makes students slow in the lecture process because students do not understand the use of ELUMAK. The data collection instrument uses a questionnaire containing closed, semi-closed, and open question types that are shared using google forms. The results achieved that online learning is still felt quite satisfied with a persentase of 37.2%. The delivery of material from lecturers to students said that the lecturers delivered the material very well seeing the presentation of student opinions stating 25.6%. If it is presented that around 65.1% of students understand the material presented. Deficiencies in online learning using ELUMAK show that 25.6% feel a slow entry / slow response. around 97.7% of students access ELUMAK using a cellphone to access the application. Around 41.9% stated that this application is suitable for use as a learning medium. There are 76.7% of students who prefer Google Classroom as a substitute for ELUMAK for online learning.

**Keywords:** effectiveness; elearning; learning media; moodle.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan wadah untuk membentuk masyarakat yang cerdas dan mampu menyelesaikan segala persoalan kehidupan. Pendidikan menjadi proses dimana mempersiapkan generasi selanjutnya dalam menjamin tuntutan kehidupan secara efektif dan efisien di masa depan. Pendidikan merupakan sebuah produk yang dihasilkan untuk menggapai cita-cita nasional (Nurgiansah, 2019). Pendidikan mempunyai peranan terhadap perkembangan seseorang, hal tersebut dapat membantu seseorang dalam mengembangkan jati diri, dalam menemukan dan pengembangan jati diri seseorang memerlukan nilai-nilai untuk menata hidup sehingga memiliki tujuan arah hidup. Dengan kata lain pendidikan merupakan proses pembentukan sikap dan tingkah laku manusia dengan kualitas pendidikan yang baik di suatu bangsa maka kualitas sumber daya manusia tentu akan semakin baik pula (Samoling, Ismanto, & Rina, 2022). Sehingga peranan Pendidikan ini sangatlah perlu diperhatikan agar tetap berjalan dalam kondisi apapun.

Melihat kondisi saat ini, pendidikan yang biasanya dilakukan secara konvensional kini prosesnya di lakukan secara daring dikarenakan adanya wabah COVID-19 yang mengharuskan proses Pendidikan dilakukan dari rumah. Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Astini, 2020). Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak besar pada berbagai bidang kehidupan (Solviana, 2020). Perubahan tatanan kehidupan sosial di era normal baru menyebabkan ragam sektor membuat dan menjalankan kebijakan adaptasi kebiasaan baru dalam lingkungan kerja agar proses pelayanan tetap terus berjalan dengan baik (Saputra & Fajriani, 2021). Termasuk dalam hal Pendidikan, sehingga pendidikan dilakukan secara daring (online learning), hal ini dilakukan agar proses belajar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditentukan. Pembelajaran daring dinilai Pemerintah sebagai satu-satunya solusi untuk memastikan keberlangsungan proses pembelajaran dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi tetap berjalan (Abidin, Rumansyah, & Arizona, 2020).

Pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (Sadikin & Hamidah, 2020). Dengan ditiadakannya aktivitas perkuliahan tatap muka maka kuliah online menjadi solusi untuk tetap menjalankan kegiatan belajar-mengajar di tengah penyebaran virus corona (Purwanti & Krisnadi, 2020). Pembelajaran daring merupakan solusi untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Rachmat & Krisnadi, 2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nomor 3 Tahun 2022 telah mengizinkan proses pembelajaran tatap muka 100% dilaksanakan di seluruh sekolah maupun perguruan tinggi.

Universitas Muhammadiyah Kendari merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terbaik di Sulawesi Tenggara. Dalam rangka menjalan proses pembelajaran di masa panedemi covid-19, Universitas Muhammadiyah Kendari menggunakan beberapa aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis online. Contoh media data seperti Google Homeroom, Whatsapp, Moodle, Edmodo, Google Meet, Zoom, dan lain-lain (Wijayanto, Asrifan, Yulianti, & Festiawan, 2020).

Universitas Muhammadiyah Kendari sudah sejak lama telah mengembangkan model pembelajaran daring menggunakan LMS (Learning Management System). Melalui SK Rektor Nomor 68/KEP/II.3.AU/D/2020 dibentuk tim pengembang Elumak untuk memperbaharui LMS yang telah berjalan sebelumnya dengan basis Moodle. Moodle merupakan platform pembelajaran daring yang telah teruji dan direkomendasikan oleh Kemendikbud. Merembaknya kasus Covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan sistem pembelajaran konvensional dengan tatap muka berubah menjadi full online dan Elumak digunakan secara penuh sebagai media pembelajaran daring. Upaya pelatihan dan sosialisasi telah dilaksanakan ke tim pengajar yang

ada di Universitas Muhammadiyah Kendari sehingga elumak menjadi platform utama pembelajaran saat itu.

Seiring dengan kebijakan Kementerian Ristekdikti dengan Program Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) dan Tahun 2018 yang menjadikan pelaksanaan pembelajaran daring sebagai salah satu komponen Peningkatan Perguruan Tinggi, maka pelaksanaan pembelajaran daring harus terekognisi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sehingga Elumak pun sudah terintegrasi dengan SPADA Dikti. Sehubungan perubahan model pembelajaran di era new normal, Universitas Muhammadiyah Kendari kemudian membentuk Bagian khusus yang menangani Pembelajaran Daring dan Pendidikan Jarak Jauh dibawah Lembaga Pusat Data dan Informasi pada tahun 2022. Dalam hal ini Elumak bertransformasi menjadi media pembelajaran daring yang mengusung konsep MOOCS (Massive Open Online Course) sehingga dapat diakses oleh seluruh mahasiswa baik internal maupun eksternal. Saat ini Elumak telah menjadi fasilitas utama dalam menunjang Visi Universitas Muhammadiyah Kendari yakni *"Virtual Islamic University"*.

Universitas Muhammadiyah Kendari telah mengeluarkan aplikasi media pembelajaran bagi mahasiswa agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar di masa pandemic COVID-19. Aplikasi tersebut dapat diakses oleh para mahasiswa lewat browser di Handphone ataupun komputer, aplikasi tersebut di namakan E-LUMAK (Elearning Universitas Muhammadiyah Kendari). Aplikasi tersebut dibuat agar dapat membantu mahasiswa baik dalam kota maupun diluar kota dalam melaksanakan perkuliahan dari rumah. Mengingat proses pembelajaran daring tersebut sangatlah mendadak bagi mahasiswa yang awalnya proses perkuliahan dilakukan secara offline kemudian berubah menjadi online/daring.

Perubahan proses pembelajaran yang terjadi saat ini memiliki berbagai masalah yang harus dihadapi bersama, baik dari sisi mahasiswa maupun dari sisi pendidik. Tidak sedikit mahasiswa yang mengeluh dengan pembelajaran online. Sistem pembelajaran yang sangat berubah ini membawa dampak besar dalam dunia pendidikan (Zahra & Wijayanti, 2020). Hal ini akan menjawab apakah penggunaan teknologi mampu menggantikan peran pengajar atau justru pengajar tidak akan bisa digantikan oleh teknologi secanggih apapun. Komunikasi terjalin kurang lancar menyebabkan materi menjadi sulit dipahami terutama mata kuliah praktikum. Hasil belajar mahasiswa dengan pembelajaran daring bervariasi, mulai dari kurang memuaskan, cukup hingga baik.

Aplikasi E-LUMAK ini telah dirancang sedemikian mungkin agar para mahasiswa dapat mudah menggunakannya. Akan tetapi terdapat mahasiswa yang tidak paham akan menggunakan teknologi ini, dikarenakan mahasiswa tersebut berasal daerah terpencil sehingga penggunaan aplikasi tersebut dirasa asing bagi mahasiswa. Kebanyakan mahasiswa mengeluhkan kesulitan dalam penggunaan aplikasi tersebut sebagai media pembelajaran perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Kendari khususnya di jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Kesulitan yang paling umum dihadapi dari mahasiswa PG-Paud dalam menggunakan aplikasi ini yakni kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur dalam aplikasi tersebut serta keluhan mahasiswa PG-Paud yang bingung dalam mengerjakan soal dan mencari materi dalam aplikasi tersebut.

Untuk itu peneliti perlu untuk melakukan penelitian yang bisa memberikan sebuah gambaran umum terkait efektivitas penggunaan aplikasi E-LUMAK sebagai media pembelajaran daring pada Program Studi PG-PAUD. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah pembelajaran daring menggunakan E-LUMAK sudah efektif dilakukan dilihat dari persepsi mahasiswa di program studi PG-PAUD. Peneliti ingin melihat dari sisi persepsi mahasiswa, apakah pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi sudah efektif atau belum dilihat dari kualitas jaringan internet, kemampuan mahasiswa menggunakan media pembelajaran daring, kenyamanan melaksanakan pembelajaran daring, dan apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan metode pembelajaran daring yang telah dilaksanakan.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi tambahan mengenai gambaran efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring pada perguruan tinggi di Indonesia, khususnya perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Kendari.

## METODE

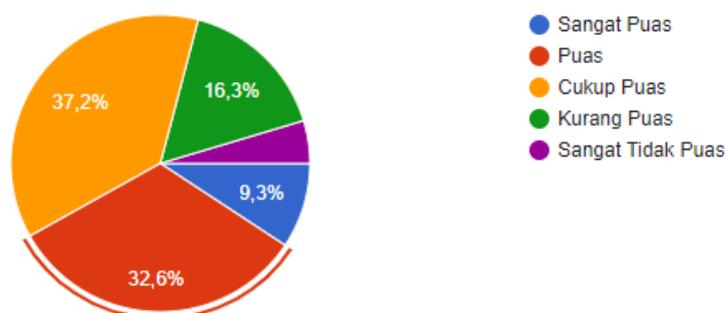
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online E-LUMAK pada program studi PG-PAUD. Model analisis deskriptif adalah sebuah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian (seseorang, masyarakat, lembaga dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Populasi penelitian yakni mahasiswa Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Kendari angkatan 2020 - 2021 yang diajar oleh dosen menggunakan metode daring. Sampel yang menjadi responden penelitian ini yakni Universitas Muhammadiyah Kendari khususnya dalam Prodi PG-PAUD angkatan 2020 – 2021 yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling dengan mempertimbangkan homogenitas populasi. Seseorang yang dijadikan modal dalam penelitian karena dianggap mengetahui isu-isu yang terjadi pada lingkungan yang diteliti (Arikunto, 2013). Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi jenis pertanyaan tertutup, semi tertutup, dan terbuka yang dibagikan menggunakan google form. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan komputerisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Demi mengetahui seberapa besar efektifitas pembelajaran daring, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sangat relevan untuk diisi secara jujur oleh responden yang secara sukarela mau mengisi kuesioner yang sudah disiapkan. Berikut ini beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden:

Bagaimana tanggapan saudara sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari mengenai pembelajaran secara daring selama masa Pandemi Covid 19?



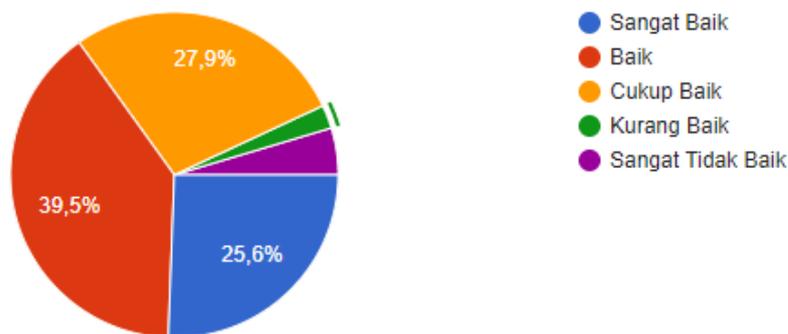
Gambar 1. Penilaian Kepuasan Mahasiswa terhadap pembelajaran Daring

Berdasarkan dari gambar diatas mengenai kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring, mahasiswa menyatakan bahwa pembelajaran daring tersebut masih dirasakan cukup puas dengan persentase 37,2% yang dimana pendapat para mahasiswa tersebut jauh dari kata sangat puas yakni 9,3% dan yang menyatakan puas hanya 32,6%. Sehingga pembelajaran daring ini masih ada beberapa kekurangan yang membuat para mahasiswa kurang nyaman hal

ini dilihat masih ada sekitar 16,3% menyatakan kurang puas, dan sisanya menyatakan sangat tidak puas. Sehingga mahasiswa tersebut masih ada keraguan dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Pertanyaan tersebut diajukan untuk melihat tingkat kepuasan dari mahasiswa saat pembelajaran daring atau online berlangsung di Universitas Muhammadiyah Kendari. Kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring perlu diperhatikan agar kedepannya bisa menjadi bahan evaluasi untuk peneliti agar dapat mengetahui apakah pembelajaran daring ini efektif atau membuat para mahasiswa kurang puas akan perkuliahan. Kemudian tingkat kepuasan mahasiswa juga tentunya mempengaruhi kualitas pembelajaran itu sendiri (Priyastuti & Suhadi, 2020).

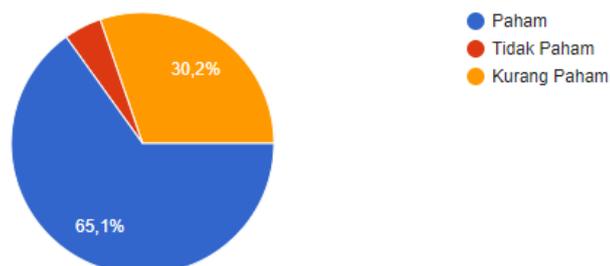
Bagaimana penerimaan materi yang disampaikan oleh dosen melalui pembelajaran daring lewat aplikasi E-LUMAK?. Dalam pembelajaran daring yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Kendari, dilakukan secara terpusat di aplikasi yang telah disediakan di kampus yakni aplikasi E-LUMAK yang ada di kampus. Pertanyaan ini diajukan agar peneliti mengetahui apakah materi yang disampaikan oleh dosen dapat dimengerti dan dipahami oleh mahasiswa lewat aplikasi E-LUMAK. Tentunya pertanyaan ini akan menggambarkan apakah pembelajaran daring lewat aplikasi E-LUMAK bisa dikatakan efektif atau justru malah membuat mahasiswa kesulitan dalam mendapatkan materi dari kampus (Rismen, 2015).



Gambar 2. Tingkat Penyampaian Materi dari Dosen ke Mahasiswa

Berdasarkan Gambar 2. tentang tingkat penyampaian materi dari dosen ke mahasiswa mengatakan bahwa Dosen menyampaikan materi sangat baik melihat presentasi pendapat mahasiswa yang menyatakan 25,6% dimana 39,5% masih menyatakan baik. Terdapat 27,9% mahasiswa menyatakan bahwa dosen masih cukup baik dalam penyampaian materi lewat E-LUMAK sedangkan sisanya menyatakan kurang baik dan sangat tidak baik. Sehingga mahasiswa menyatakan bahwa penyampaian materi dari dosen berjalan dengan baik.

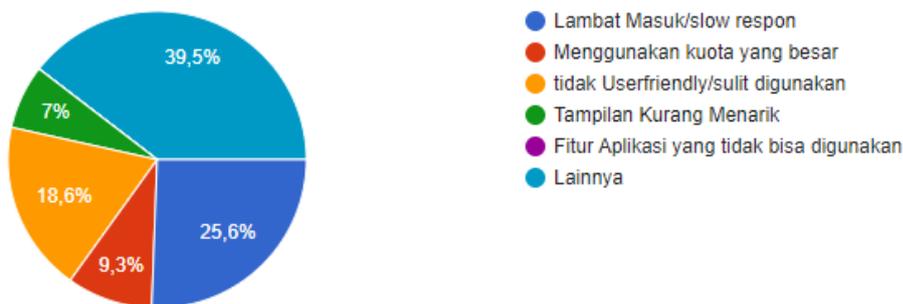
Pemahaman Mahasiswa terkait materi selama menggunakan E-LUMAK?



Gambar 3. Pemahaman Mahasiswa Terkait Materi di E-LUMAK

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada para mahasiswa agar dapat mengetahui seberapa besar materi yang disampaikan dosen mampu diterima oleh mahasiswa. Pertanyaan ini mampu menjawab tingkat keberhasilan pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemic covid-19. Hasil dari pertanyaan tersebut dapat dilihat dari gambar 3. Dari Gambar tersebut, lewat dari setengah mahasiswa menyatakan paham dalam materi yang di sampaikan oleh dosen. Jika dipresentasikan bahwa sekitar 65,1% mahasiswa paham akan materi yang disampaikan, sedangkan 30,2% menyatakan kurang paham akan materi yang disampaikan. Hal ini membuktikan bahwa penyampaian materi secara daring dari dosen ke mahasiswa masih kurang efektif. Akan tetapi berdasarkan dari pertanyaan ke-2, terdapat beberapa mahasiswa masih merasakan baik dalam penyampaian materi dari dosen ke mahasiswa sehingga dua kali hasil presentasi menyatakan paham akan materi yang disampaikan (UmiMasruro, Surur, & Munawwir, 2021).

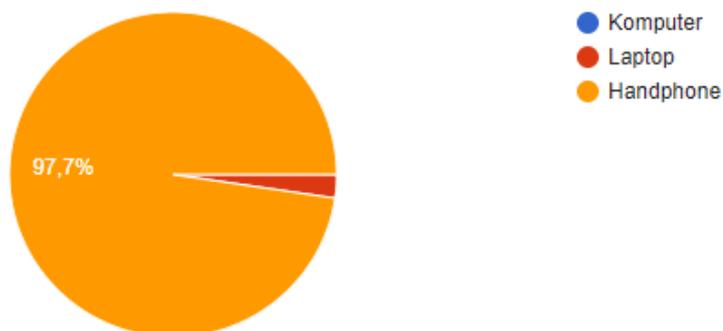
Apa yang menjadi kekurangan E-LUMAK dalam pembelajaran daring? Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui hambatan atau kendala yang dihadapi mahasiswa dalam penggunaan aplikasi E-LUMAK. Terdapat beberapa permasalahan dalam penggunaan aplikasi tersebut. Berikut adalah hasil survei dari kekurangan E-LUMAK dalam pembelajaran dari:



Gambar 4. Kekurangan E-LUMAK dalam Pembelajaran Daring

Berdasarkan gambar 4 tentang kekurangan dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi E-LUMAK menunjukkan bahwa 25,6% merasakan lambat masuk / slow respon, mahasiswa juga merasakan kekurangan dari aplikasi E-LUMAK dari segi penggunaannya yang masih kurang dipahami oleh mahasiswa sekitar 18,6%. Aplikasi E-LUMAK juga dirasakan oleh sekitar 9,3% mahasiswa bahwa aplikasi tersebut boros dalam menggunakan kuota. Terdapat 7% mengatakan tampilan kurang menarik dan sekitar 39,5% mengatakan kekurangan lainnya. Kekurangan ini yang menjadi hambatan mahasiswa dalam mendapatkan materi dengan penuh dan dipahami (Sulistyorini & Anistiyasari, 2020).

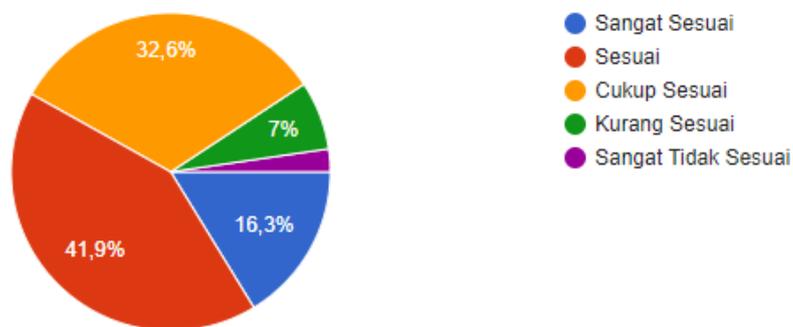
Media yang digunakan untuk mengakses E-LUMAK?



Gambar 5. Media Akses Aplikasi E-LUMAK

Pada gambar tersebut menggambarkan bahwa sekitar 97,7% mahasiswa mengakses aplikasi E-LUMAK menggunakan Handphone untuk mengakses aplikasi. Karena kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring yakni dapat dilakukan dimana sehingga mahasiswa merasakan lebih efisien menggunakan handphone untuk mengakses aplikasi tersebut (Rahayu & Haq, 2021). Hasil penelitian ini juga sesuai dengan temuan Saputra & Salim (2020) bahwa kesiapan perangkat teknologi mahasiswa telah ada untuk melakukan pembelajaran daring. Sisa dari persentase menggunakan laptop sebagai media akses aplikasi E-LUMAK. Tampilan aplikasi yang ada pada handphone dan laptop pastinya berbeda, perbedaan inilah yang menjadi hambatan para mahasiswa.

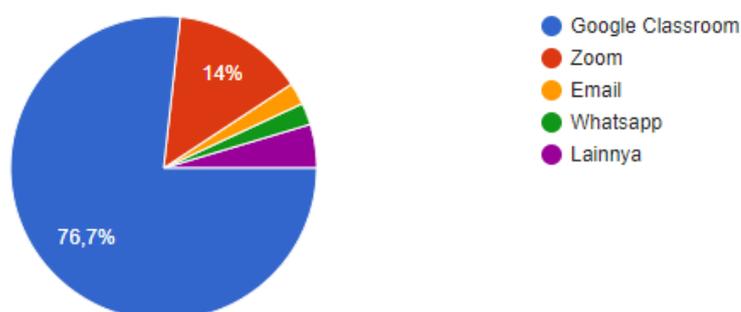
Bagaimana tanggapan saudara sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari Program Studi PG-PAUD dalam menggunakan E-LUMAK sebagai Media Pembelajaran Daring?



Gambar 6. Tanggapan E-LUMAK sebagai Media Pembelajaran

Gambar di atas menjelaskan tentang tanggapan mahasiswa terkait penggunaan aplikasi E-LUMAK pada proses pembelajaran yang ada di Prodi PG-PAUD. Sekitar 41,9% menyatakan bahwa aplikasi ini sudah sesuai di pakai sebagai media pembelajaran. Terdapat 32,6% menyatakan bahwa aplikasi ini dirasa cukup sesuai sebagai media pembelajaran daring. Bahkan terdapat 16,3% sepakat bahwa aplikasi ini sangat sesuai sebagai media pembelajara daring. Dan 7% menyatakan tidak sesuai serta sisanya menyatakan sangat tidak sesuai. Melihat akan hal ini, mahasiswa PG-PAUD sangat merasakan keuntungan dari aplikasi E-LUMAK sebagai media pembelajaran daring untuk proses perkuliahan.

Media Pembelajaran yang lebih disarankan digunakan dalam Pembelajaran Online yang dapat menggantikan E-LUMAK?



Gambar 7. Media Pembelajaran

Pada pertanyaan ini menjelaskan bahwa jika mahasiswa diberikan pilihan aplikasi untuk menggantikan E-LUMAK sebagai media pembelajaran daring, terdapat 76,7% mahasiswa lebih memilih Google Classroom sebagai media pengganti E-LUMAK untuk pembelajaran daring. Terdapat 14% memilih media Zoom sebagai pengganti dari aplikasi E-LUMAK. Mahasiswa lebih mudah menggunakan Google Classroom dibandingkan dengan aplikasi lainnya, walaupun aplikasi Google Classroom tidak dapat melakukan face to face (Aisyah & Kurniawan, 2021).

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, peneliti menemukan permasalahan penggunaan aplikasi E-LUMAK dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 yakni yang Pertama, mahasiswa masih belum terbiasa menggunakan aplikasi ini sebagai media pembelajaran online. Kedua, infrastruktur kita masih belum memadai terutama dalam hal pemerataan koneksi jaringan internet. Tentu saja bagi mahasiswa yang berada di perkotaan tidak menjadi masalah, lain halnya dengan mahasiswa yang memilih mudik ke kampung halaman yang berada di wilayah pegunungan misalnya, sehingga internet di daerahnya tidak bisa diakses sama sekali. Ketiga, tidak semua mata kuliah bisa diajarkan secara online. Hanya mata kuliah yang sifatnya teoretis yang bisa dilaksanakan secara daring, untuk mata kuliah vokasi atau keterampilan yang mengharuskan praktek langsung maka tidak dapat dilaksanakan secara online.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang ditemukan bahwa peneliti melihat mahasiswa PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Kendari masih bisa melakukan pembelajaran secara daring untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan beberapa kriteria metode pembelajaran, diantaranya bahwa proses pembelajaran tidak hanya berjalan satu sumber tetapi berbagai sumber. Dilihat dari pemahaman mahasiswa disaat dosen menyampaikan materi menggunakan aplikasi ini. Pembelajaran meski secara daring diharapkan dapat berjalan *Student Center Learning* sehingga mahasiswa tetap memberikan banyak hal dalam proses pembelajaran. Selanjutnya dosen juga selalu diharapkan lebih kreatif dalam proses pembelajaran biasa menggunakan video pembelajaran, pembelajaran berbasis project dan pembelajaran yang menyenangkan atau fun learning. Sehingga pembelajaran yang dilakukan meski secara tatap muka membuat mahasiswa tetap semangat belajar.

Kedepan pembelajaran daring hanya boleh dilakukan dalam kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk tatap muka seperti terjadi bencana alam dan dibarengi dengan peningkatan profesionalisme tenaga pengajarnya dalam penggunaan beragam aplikasi daring sehingga pembelajaran tidak semakin membosankan

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Z., Rumansyah, & Arizona, K. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64 –70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- Aisyah, S., & Kurniawan, M. A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 48-56 . <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.195>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Astini, N. K. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran. *JURNAL LAMPUHYANG*, 11(2), 13-25. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang>

- Masruro, M., Surur, M., & Munawwir, Z. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Pemahaman Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19 Prodi Pendidikan Ekonomi Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4720-4727.
- Nurgiansah, T. H. (2019). Pemutakhiran Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan di Era Revousi Industri 4.0. Prosiding Seminar Nasional: Reaktualisasi Konsep Kewarganegaraan Indonesia, 95-102.
- Priyastuti, M. T., & Suhadi. (2020). Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Language and Health*, 1(2), 49-56. <https://doi.org/10.37287/jlh.v1i2.383>
- Purwanti, E., & Krisnadi, I. (2020). Implementasi Sistem Perkuliahan Daring Berbasis ICT Dalam Masa Pandemi Wabah Covid -19. *Pascasarjana Program Magister Teknik Elektro Universitas Mercu Buana*, 1(1), 1–12.
- Rachmat, A., & Krisnadi, I. (2020). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa Smk Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-7.
- Rahayu, A. D., & Haq, M. S. (2021). Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 186-199.
- Rismen, S. (2015). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi Di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI. *LEMMA*, 1(2), 57-62.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214 – 224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Samoling, I. E., Ismanto, B., & Rina, L. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid di SMAN 2 Salatiga. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(1), 55-61. <https://doi.org/10.24246/j.js>
- Saputra, H. N., & Fajriani, A. (2021). Development of Augmented reality-assisted Health Education Posters on Covid-19. *Qanun Medika-Medical Journal Faculty of Medicine Muhammadiyah Surabaya*, 5(2), 239-250. <http://dx.doi.org/10.30651/jqm.v5i2.7378>
- Saputra, H. N., & Salim, S. (2020). Potret Sikap Mahasiswa dalam Penggunaan Literasi Digital. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 94-101. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.667>
- Solviana, M. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19: Penggunaan Fitur Gamifikasi Daring Di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. *Journal of Biology Education Research*, 1(1), 1-14. <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/Al-Jahiz/article/view/2082>
- Sulistiyorini, L., & Anistyasari, Y. (2020). Studi Literatur Analisis Kelebihan dan Kekurangan LMS Terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Pemrograman Web di SMK. *Jurnal IT-EDU*, 5(1), 171-181. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/36692>
- Wijayanto, A., Asrifan, A., Yulianti, & Festiawan, R. (2020). *Adaptasi Kebiasaan Baru Masyarakat Indonesia pada Era Pandemi Pandemi Covid-19: Tinjauan dari Berbagai Disiplin Ilmu*. Tulungagung: Akademia Pustaka.

Zahra, A. S., & Wijayanti, S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Basis Online di IAIN Tulungagung dengan Adanya Kebijakan Physical Distancing era Pandemi Covid 19. *Gerakan Aktif Menulis*, 8(1), 83-89. [https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8\(1\).5040](https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8(1).5040)

**How to cite:**

Razilu, Z., & Maruf, M. A. A. (2022). Efektivitas Penggunaan Elearning Berbasis Moodle Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Program Studi PG-PAUD. *DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 66-75. DOI: <http://dx.doi.org/10.51454/decode.v2i2.43>